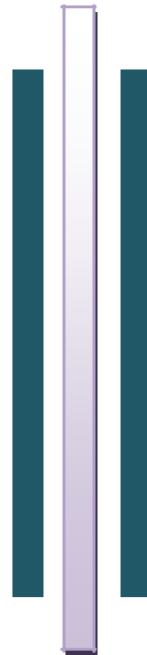




**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)
DINAS PERIKANAN KABUPATEN GRESIK
TAHUN 2021**



DINAS PERIKANAN KABUPATEN GRESIK
JI. Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO NO.44 A

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2021 ini dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2021 ini disusun sebagai bentuk/media pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Gresik dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik selama tahun anggaran 2021. Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan Perikanan di Kabupaten Gresik serta bermanfaat bagi seluruh aparat di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik untuk mendukung Pemerintah Kabupaten Gresik dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) di Kabupaten Gresik.

Kami menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2021 ini belum sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Demikian semoga laporan ini ada guna dan manfaatnya

Gresik , Januari 2022

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN GRESIK



Drs. CHOIRUL ANAM MM

Pembina Utama Muda

Nip. 19630825 198603 1 013

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan amanat yang harus dilaksanakan, terutama oleh aparat pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan. Melalui Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKj-IP), Dinas Perikanan Kabupaten Gresik berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran untuk mencapai misi Organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, yang tertuang dalam Peraturan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Nomor 14 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, yang merupakan pedoman dalam pembangunan di bidang Perikanan di Kabupaten Gresik selama tahun 2021-2026 dengan visi **“Terwujudnya pengelolaan sumberdaya kelautan, perikanan secara profesional dan berkelanjutan menuju masyarakat makmur, sejahtera dan berorientasi pada kompetisi global”**, dengan 3 (tiga) misi yaitu; Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan; Mendorong Optimalisasi dan Efisiensi Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan, Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, Perikanan Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan; dan Meningkatkan Mutu dan Konsumsi Produk Perikanan.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap 3 (tiga) misi tersebut, yang meliputi 3 (tiga) tujuan dan dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran, dimana untuk mencapai sasaran tersebut ditetapkan sebanyak 4 (empat) indikator kinerja sasaran, dengan didukung 8 (delapan) program dan 43 (Empat Puluh Tiga) kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021. Pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran-sasaran tersebut, secara umum dapat dikatakan berhasil dengan sangat baik dengan capaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2021 sebesar 129.9%. Bila dilihat capaiannya, semua indikator kinerja sasaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Gresik berada dalam kategori sangat baik.

Keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran tersebut tidak terlepas dari dukungan pendanaan, baik dari APBD murni maupun dari Dana Alokasi Khusus. Untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja sasaran, Dinas Perikanan

Kabupaten Gresik Tahun 2021 mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1,734,984,525.00 yang direalisasikan sebesar Rp. 1,300,005,125.00 atau 74.93 %. terdapat SILPA Rp. 434.979.400 atau 25.1 %. Disamping itu, untuk membantu kelancaran dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kedinasan, maka Dinas Perikanan Kabupaten Gresik mendapatkan alokasi anggaran rutin yang dilaksanakan oleh sekretariat dinas sebesar Rp. 1,554,105,803.00 direalisasikan sebesar Rp. 1,504,859,139.00 atau tingkat realisasi sebesar 96.83%. Sehingga total anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Perikanan Kabupaten Gresik adalah sebesar Rp. 3.289.090.328,00 dan terealisasikan sebesar Rp. 2.804.864.264.00 atau 85.28 %. terdapat SILPA Rp. 484.226.064.00 atau 14.72 %.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan	2
1.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik	3
1.4 Sistematika Penyusunan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik	12
B. Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja	13
C. Realisasi Keuangan	36
BAB IV PENUTUP.....	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik berdasarkan jabatan	6
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik berdasarkan ruang golongan dan pendidikan	8
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021	11
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	12
Tabel 3.2	Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021	13
Tabel 3.3	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1	14
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra Sasaran Strategis 1	21
Tabel 3.5	Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019 - 2021	19
Tabel 3.6	Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2019 - 2021	25
Tabel 3.7	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2	27
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 s.d. Akhir Periode Renstra SKPD	27
Tabel 3.9	Perkembangan Luas Ekosistem Kawasan Pesisir yang direhabilitasi Tahun 2018 - 2019	28
Tabel 3.10	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3	32
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 s.d. Akhir Periode Renstra	32
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 dengan target nasional	33
Tabel 3.13	Pencapaian Kinerja dan Anggaran	36
Tabel 3.14	Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik (Berdasarkan Jabatan)	6
Grafik 1.2	Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik (Berdasarkan Golongan)	6
Grafik 1.3	Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik (Berdasarkan Pendidikan)	8
Grafik 3.1	Perbandingan jumlah produksi perikanan budidaya pada media tambak dan kolam Tahun 2019 – 2021	21
Grafik 3.2	Perbandingan jumlah produksi penangkapan ikan di laut dan perairan umum Tahun 2019 – 2021	25
Grafik 3.3	Perbandingan Indikator peningkatan produksi perikanan budidaya dan tangkap tahun 2019 – 2021	25
Grafik 3.4	Perbandingan Peningkatan Luas ekosistem Kawasan Pesisir yang Direhabilitasi Tahun 2019 - 2021	28
Grafik 3.5	Perbandingan Luas ekosistem Kawasan Pesisir yang Direhabilitasi Tahun 2019 - 2021	29
Grafik 3.6	Perbandingan Angka Konsumsi Ikan Tahun 2019 - 2021	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Lokasi Kampung Bandeng	15
Gambar 3.2	Kawasan Pertambakan Dusun Sumber Suci Desa Pangkah wetan Kecamatan Ujungpangkah	16
Gambar 3.3	Produksi Ikan Bandeng Ukuran Konsumsi Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah	18
Gambar 3.4	Sampling Pertumbuhan Ikan Nila pada kegiatan Dempond Budidaya Ikan Nila di Desa Wadaj Kidul Kecamatan Duduk Sampeyan	18
Gambar 3.5	Demp- Percontohan Budidaya Ikan Kakap di Desa Tajung Widoro Kecamatan Bungah	19
Gambar 3.6	Focus Group Discussion (FGD) bersama Anggota DPRD kabupaten Gresik Komisi II Wujud Penyerapan Aspirasi Pelaku Usaha Perikanan	18
Gambar 3.7	Pemantauan Pertumbuhan Ikan/udang	19
Gambar 3.8	Aktivitas Laboratorium Kesehatan Ikan	20
Gambar 3.9	Monitoring Kesehatan Ikan	20
Gambar 3.10	Penanaman Mangrove di perairan Bengawan Solo Desa Pangkahwetan Kec.Ujung Pangkah	30
Gambar 3.11	Unit Pengolahan Garam / Washing Plant di Desa Karangrejo Kecamatan Manyar	30
Gambar 3.12	Pengelolaan Tambak Garam di Desa Karangrejo Kecamatan Manyar	31
Gambar 3.13	Pelaksanaan Lomba Masak Ikan Kegiatan Gemarikan	33
Gambar 3.14	Sarana Penanganan Ikan Segar untuk Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Karang Tumpuk	34
Gambar 3.15	Survey Sertifikat HACCP oleh BKIPM SBY II pada Rumah Produksi UKM “ Bandeng Mentari “ Manyar	34
Gambar 3.16	<i>E – market</i> Buka Lapak UKM Binaan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perspektif yang luas Laporan Kinerja Pemerintah mempunyai fungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan Pemerintahan. Untuk itu penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 ini secara garis besar berisi informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama Tahun 2021. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik ini berdasarkan pada amanat Peraturan perundangan sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam Perencanaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021, dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 ini merupakan Laporan Pelaksanaan Kinerja tahun keempat dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Gresik periode Tahun 2021-2026. Maksud disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu Tahun 2018 serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik selama Tahun Anggaran 2021;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik pada Tahun 2021;

3. Hasil evaluasi yang berupa kritik/saran diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik di Tahun 2022 serta di masa-masa yang akan datang;

Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Dinas Perikanan Kabupaten Gresik dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan accountable (dapat dipertanggungjawabkan).

1.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik

A. Kedudukan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik

Kedudukan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik sebagai Organisasi Perangkat Daerah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, yang selanjutnya dalam pelaksanaan tugas diatur dalam Peraturan Bupati Gresik Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Gresik

Tugas pokok Dinas Perikanan Kabupaten Gresik adalah :

"Membantu Bupati dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perikanan "

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Gresik menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan kebijakan dan program urusan perikanan;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan perikanan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi urusan perikanan;
- d. Pengkoordinasian pelaksanaan pengendalian kebijakan urusan perikanan;

- e. Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi urusan perikanan;
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan perikanan;
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Susunan Organisasi Perangkat Daerah

Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Gresik terdiri dari :

- 1. Kepala Dinas;
- 2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Subbagian Program dan Pelaporan;
 - c. Subbagian Keuangan;
- 3. Bidang Perikanan Budidaya, terdiri dari:
 - a. Seksi Produksi Perikanan Budidaya;
 - b. Seksi Pengembangan Kawasan Budidaya;
 - c. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan;
- 4. Bidang Perikanan Tangkap, terdiri dari:
 - a. Seksi Penangkapan Ikan ;
 - b. Seksi Pengelolaan TPI ;
 - c. Seksi Kenelayanan ;
- 5. Bidang Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan, terdiri dari:
 - a. Seksi Bina Mutu dan Logistik Ikan;
 - b. Seksi Pengembangan dan Produk Hasil Perikanan ;
 - c. Seksi Akses dan Promosi Pasar ;
- 6. Bidang Pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengelolaan Ruang Laut dan Konservasi;
 - b. Seksi Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
 - c. Seksi Pengawasan Sumberdaya Perikanan;
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional;
- 8. Unit Pelaksana Teknis Dinas, terdiri dari :

- a. Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Perikanan;
- b. Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Perikanan Budidaya;
- c. Unit Pelaksana Teknis Perikanan Wilayah Bawean;
- d. Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Konservasi;
- e. Unit Pelaksana Teknis Tempat Pelelangan Ikan Campurejo;
- f. Unit Pelaksana Teknis Pasar Ikan.

D. Personil/Pegawai

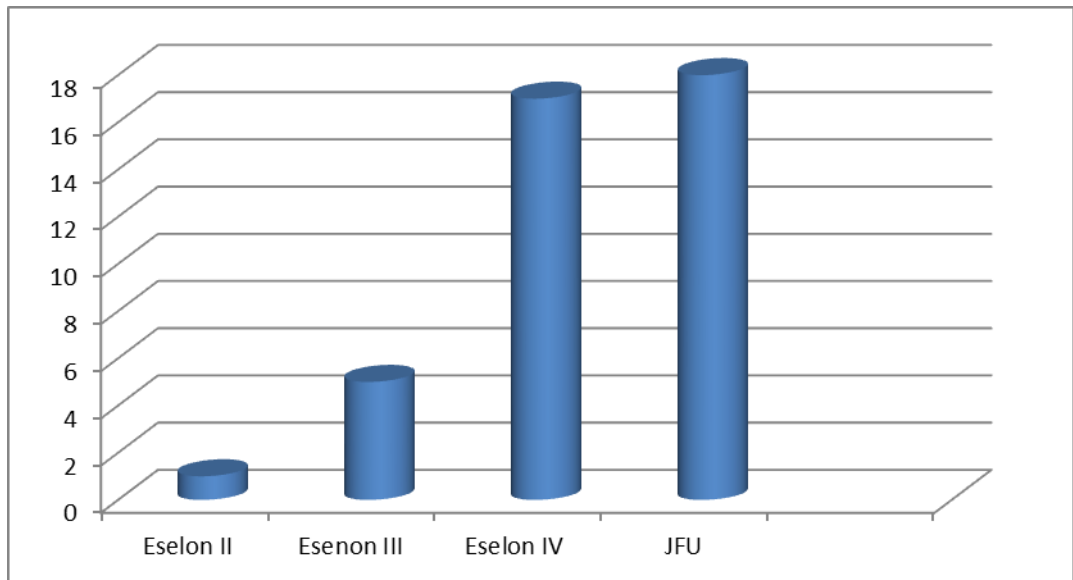
Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi OPD adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan, dan berkompetensi. Dinas Perikanan Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai yang terdiri atas pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 43 (Empat puluh tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik berdasarkan Jabatan

No	Uraian	Jumlah
1	Eselon II	1
2	Eselon III	5
3	Eselon IV	17
4	JFU	18
5	JFK	-
Total		41

**Grafik 1.1 : Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik
(Berdasarkan Jabatan)**

Keadaan: 31 Desember 2021

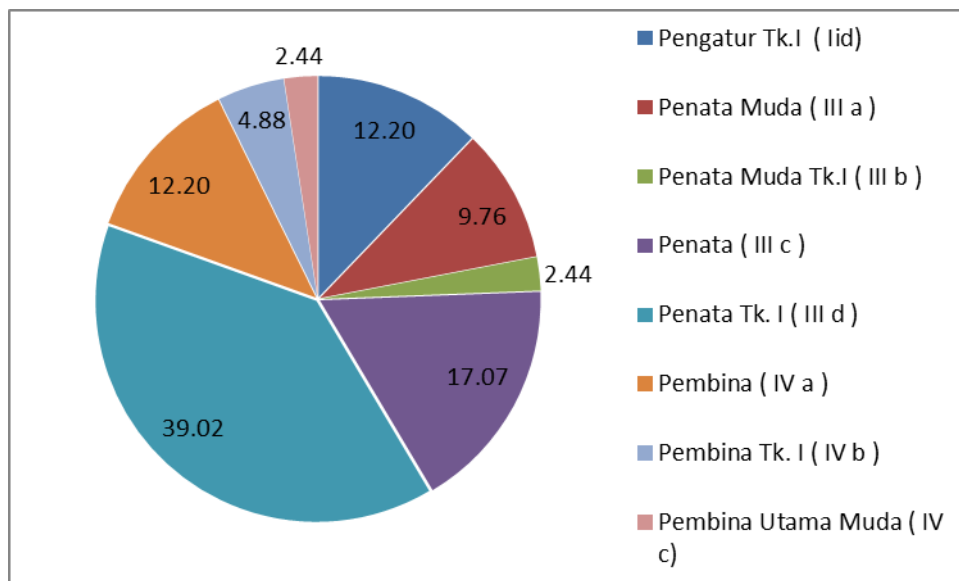


**Tabel 1.2 : Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik
berdasarkan Ruang Golongan dan Pendidikan**

NO	URAIAN Pangkat / Golongan Ruang	PENDIDIKAN								JM L
		SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	
1	Juru Muda (I/a)									-
	Juru Muda Tingkat I (I/b)									-
	Juru (I/c)									-
	Juru Tingkat I (I/d)									-
2	Pengatur Muda (II/a)									-
	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)									-
	Pengatur (II/c)									-
	Pengatur Tingkat I (II/d)			5						5
3	Penata Muda (III/a)						4			4
	Penata Muda Tingkat I (III/b)						1			1
	Penata (III/c)						7			7
	Penata Tingkat I (III/d)						16			16

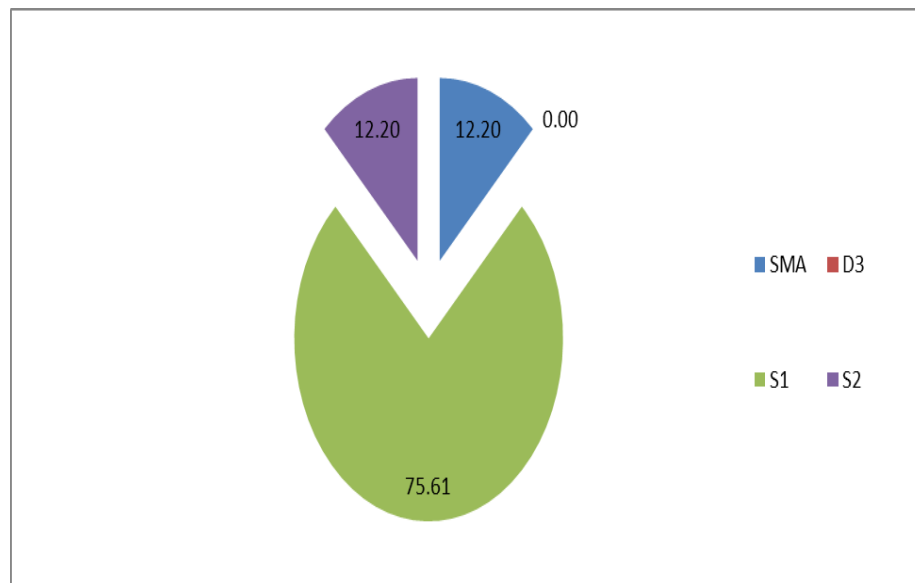
NO	URAIAN Pangkat / Golongan Ruang	PENDIDIKAN								JML
		SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	
4	Pembina (IV/a)						2	3		5
	Pembina Tingkat I (IV/b)						1	1		2
	Pembina Utama Muda (IV/c)							1		1
	Pembina Utama Madya (IV/d)									-
	Pembina Utama (IV/e)									-
	JUMLAH	-	-	5	-	-	31	5	-	41

Grafik 1.2 : Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik (Berdasarkan Ruang Golongan)
Keadaan: 31 Desember 2021



**Grafik 1.3 : Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik
(Berdasarkan Pendidikan)**

Keadaan: 31 Desember 2021



Sumber Data : Dinas Perikanan Kabupaten Gresik

1.4 Sistematika Penyusunan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, Struktur Organisasi dan Tata Kerja Aspek Strategis serta Permasalahan Utama, Landasan Hukum Sistematika Penyusunan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Visi, Misi Tujuan dan Sasaran, Indikator yang menjadi Target Tahun 2021 dan perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan, capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2021. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi : perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021; perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2019 berdasarkan dokumen Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021; Analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik 2021 dan upaya/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Gresik dalam rangka peningkatan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Gresik dengan mendasari pada Kebijakan Umum Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026. Sebagai berikut :

Visi RPJMD Kabupaten Gresik : “ Mewujudkan Gresik Baru Yang Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah ”

Misi ketiga : Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Seimbang antar sektor dan antara wilayah

Misi ke Lima : Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dengan menciptakan lapangan kerja dan Menjamin kebutuhan Dasar Masyarakat Gresik

Sasaran RPJMD :

1. Pertumbuhan Ekonomi
2. Menurunnya Ketimpangan Ekonomi antar sektor dan antar Wilayah
3. Indek Wiliamson
4. Terserapnya tenaga kerja Warga Gresik yang berdampak pada Penanggulangan kemiskinan

No.	Tujuan/ Sasaran RPJMD	Sasaran	Indikator	Target 2021
1	Pertumbuhan ekonomi	Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan	1. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	3
2	Menurunnya Ketimpangan Ekonomi antar sektor dan antar Wilayah		2. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1.09
3	Indek Wiliamson	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan	Persentase peningkatan luas Ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi	10

LKjIP DINAS PERIKANAN KABUPATEN GRESIK TAHUN 2021

4	Terserapnya tenaga kerja Warga Gresik yang berdampak pada Penanggulangan kemiskinan	Tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan	Angka konsumsi ikan; konsumsi Hasil olahan perikanan oleh Penduduk (kg/Kapita/Tahun	40

Salah satu Bahan Perencanaan Kinerja tahun 2021 adalah Rekomendasi atas Laporan Hasil Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Gresik sebagaimana Surat Tanggal 15 Maret 2021 Nomor : X.700.04/310/437.72/2021 . Hal- hal yang perlu perhatian yaitu :

1. Agar dilakukan penyelarasan indikator Kinerja dan sasaran pada Indikator Kinerja Utama pada Renja
2. Agar dilakukan penyelarasan Indikator kinerja sasaran pada Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Gresik
3. Agar Capaian Kinerja Individu dapat digunakan sebagai dasar Pemberian Reward dan Punishment
4. Agar Laporan Kinerja menyajikan Informasi tentang Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya
5. Agar dapat dilakukan evaluasi sampai pada Capaian Kinerja Outcome (tidak hanya pada capaian Kinerja anggaran dan capaian Kinerja Fisik/ Keluaran saja.

Perencanaan kinerja diawali dari Perjanjian kinerja yang menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Gresik dalam suatu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu dalam rangka Intensifikasi pencegahan korupsi, Peningkatan kualitas pelayanan publik, Percepatan mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Ruang lingkup lebih diutamakan terhadap program utama organisasi, yaitu program yang menggambarkan keberadaan organisasi serta isu strategis yang dihadapi organisasi. Penyusunan Perencanaan Kinerja merupakan sasaran dan target kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (Renja) Tahun 2021, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021, Serta Dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2021. Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2021. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi didalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Dinas Perikanan Kabupaten Gresik untuk mencapainya dalam Tahun 2021.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 sebagai beriku

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021
1.	Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan	1.1 Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	3
		1.2 Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1.09
2.	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan	Persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi	10
3.	Tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan	Angka konsumsi ikan; konsumsi hasil olahan perikanan oleh Penduduk (kg.kapita/th)	40

Perjanjian Kerja Tahun 2021 direncanakan dan dilaksanakan melalui Program, kegiatan dan besar anggaran

No.	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Anggaran
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			7,802,269,994
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Evaluasi OPD	100	128,902,850
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Fasilitasi terhadap pelaksanaan tupoksi perangkat daerah (bulan)	100	6,365,083,000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Fasilitasi terhadap pelaksanaan tupoksi perangkat daerah	100	247,015,164
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Fasilitasi terhadap pelaksanaan tupoksi perangkat daerah	100	914,925,500
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase pemeliharaan Barang Milik Daerah Jumlah kendaraan dinas operasional yang diadakan; Jumlah mebel yang diadakan	12	146,343,480

	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Produksi Perikanan Tangkap(ton)	11.237	759,589,713
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Jumlah Fasilitas Sarana dan Prasarana Perikanan tangkap (Paket)	31	129,577,015
	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Jumlah Nelayan yang dibina(%)	6.85	193,681,670
	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	peningkatan Jumlah TPI yang beroperasi dengan baik (%)	1	413,361,860
	Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan sampai dengan 10 GT	12.846	22,969,168
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	142,735.00	3,087,889,317
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Peningkatan Jumlah Fasilitas Sarana dan Prasarana budidaya (Paket)	36	1,627,303,908
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Peningkatan Jumlah Pembudidaya ikan yang dibina (%)	3.62	1,460,585,409
	PROGRAM PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase pengawasan usaha perikanan	20	229,046,950
		Persentase " Kepatuhan" pengawasan usaha perikanan	10	
	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Penurunan Jumlah Konflik Pelaku usaha perikanan yang melanggar ketentuan perundangan		229,046,950
	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Presentase Produksi Perikanan Yang diolah dan dipasarkan	85	1,259,676,872
		Presentase Tingkat konsumsi ikan	2	
	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Peningkatan Jumlah kelompok pengolahan dan Pemasaran hasil perikanan	18	14,220,000

LKjIP DINAS PERIKANAN KABUPATEN GRESIK TAHUN 2021				
	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Peningkatan Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang mempunyai Kelayakan Produk (unit)	18	99,594,996
	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Produksi Olahan hasil Perikanan (ton)	122.150	1,145,861,876

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Perikanan Kabupaten Gresik

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik tahun 2019, diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021.

Tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91 % ≤ 100 %	Sangat Tinggi
2.	76 % ≤ 90 %	Tinggi
3.	66 % ≤ 75 %	Sedang
4.	51% ≤ 65 %	Rendah
5.	≤ 50 %	Sangat Rendah

Tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik pada Tahun 2019 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	SUMBER DATA
1	Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan	1.1	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya (%)	3	2.55	98.20	Statistik Perikanan Budidaya
		1.2	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	1.09	1.11	102	
2	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan	2.1	Persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)	72	75.48	104.8	Statistik Perikanan Tangkap
3	Tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan	3.1	Angka konsumsi ikan; konsumsi hasil olahan perikanan oleh penduduk (kg/kapita/th)	40	42,9	142.9	Data Konservasi Pohon Mangrove

Berdasarkan tabel di atas dan berdasarkan perhitungan rata-rata pada capaian seluruh indikator kinerja, secara garis besar menunjukkan bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Gresik pada Tahun 2021 memiliki kinerja yang sangat baik dengan hasil skor rata-rata sebesar 111.97 %

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas

dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada Renstra Dinas Perikanan kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 melalui 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Gresik pada Tahun 2021 tersebut adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : “**Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan**”.

Untuk hasil pengukuran tingkat pencapaian sasaran, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

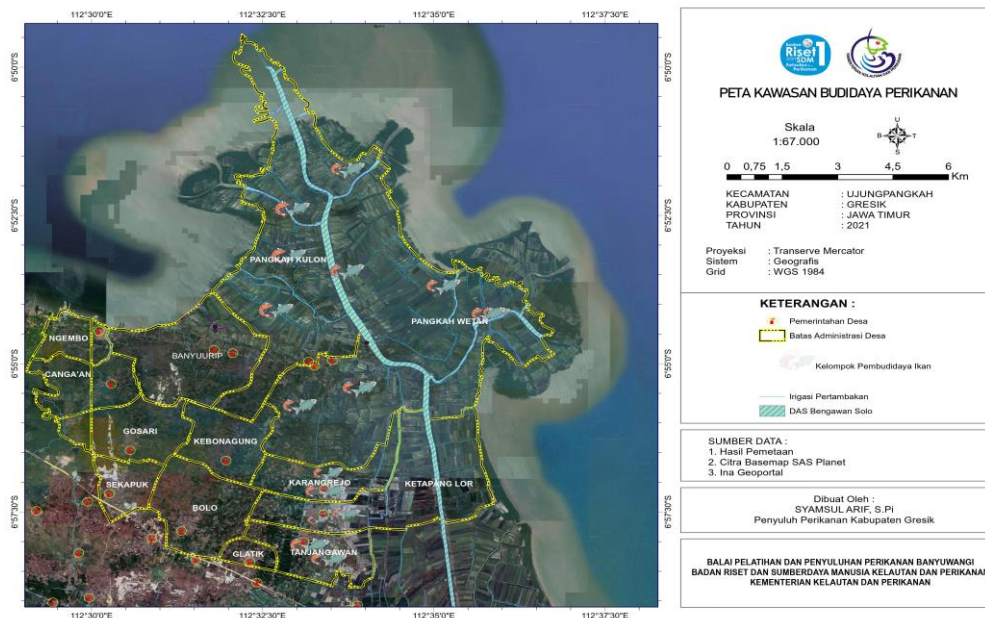
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	Meningkatkan produksi dan produktivitas Usaha Kelautan dan Perikanan	1.1	Persentase Peningkatan Prtoduksi Perikanan Budidaya (%)	10	(1.8)	3	2.55
		1.2	Persentase Peningkatan Prtoduksi Perikanan Tangkap (%)	5	(0.5)	1.09	1.11

Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA	Realisasi Tahun 2021	Tingkat Kemajuan	
	Meningkatkan produksi dan produktivitas Usaha Kelautan dan Perikanan	1.1	Persentase Peningkatan Prtoduksi Perikanan Budidaya (%)	18	2.55	14.2
		1.2	Persentase Peningkatan Prtoduksi Perikanan Tangkap (%)	8.59	1.1.	12.8

Udang windu, Udang vanname dan ikan bandeng adalah komoditas unggulan budidaya ikan di Kabupaten Gresik bahkan sejak Tahun 2012, Kabupaten Gresik dinobatkan sebagai kawasan minapolitan udang dan bandeng. Komoditas ikan tersebut banyak dibudidayakan oleh masyarakat Gresik karena harganya yang cukup stabil di pasaran.

Tahun 2021, berdasar Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomer 64 Tahun 2021 , kabupaten Gresik ditetapkan sebagai salah satu Kampung Perikanan Budidaya , satu diantara 6 (enam) Kampung Perikanan Budidaya , dengan Komoditas Unggulan Ikan Bandeng , menindaklanjuti penetapan sebagai “ Kampung Bandneg “ melalui Keputusan Bupati Gresik Nomer :523/563/HJK/437.12/2021 tentang Kampung Perikanan Budidaya Berupa Kampung Bandeng di Kabupaten Gresik maka ditetapkan Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah sebagai Kampung Perikanan Budidaya Ikan Bandeng Konsep Kampung Perikanan Budidaya :” Kampung Bandeng” adalah Pengelolaan dan Pengembangan komoditas Ikan Bandeng HULU-HILIR , Hulu pada proses Budidaya Ikan Bandeng dan Hllir pada proses Panen – Pengolahan dan Pemasaran .



Gambar 3.1. Peta Lokasi Kampung Bandeng Kampung Bandeng



Gambar. 3.2. Kawasan Pertambakan Dusun Sumber Suci Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah



Gambar. 3.3 Produksi Ikan Bandeng Ukuran Konsumsi Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah

Dinas Perikanan Kabupaten Gresik banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengenalan/introduksi/percontohan tentang bagaimana cara budidaya ikan yang baik dan benar dengan harapan target produksi yang telah ditetapkan Kabupaten Gresik dapat tercapai dengan baik. antara lain Percontohan Budidaya Perikanan Air Tawar dengan Komoditas Ikan Nila sebanyak 9 (Sembilan) unit di kecamatan Duduk Sampeyan, Bungah , Ujungpangkah



Gambar. 3.4 . Sampling Pertumbuhan Ikan Nila pada kegiatan Dempond Budidaya Ikan Nila di Desa Wadak Kidul Kecamatan Duduk Sampeyan



Gambar. 3.5 . Demp – Percontohan Budidaya Ikan Kakap di Desa Tajung Widoro Kecamatan Bungah



Gambar. 3.6 . Focus Group Discussion (FGD) bersama Anggota DPRD kabupaten Gresik Komisi II Wujud Penyerapan Aspirasi Pelaku Usaha Perikanan

Seiring berjalannya waktu, muncul kasus-kasus kematian ikan/udang yang diakibatkan oleh perubahan cuaca yang tidak menentu hal ini berdampak pada menurunnya tingkat kesehatan ikan/udang. Ikan/udang akan mengalami stress dan dampak terburuk bisa mengakibatkan kematian..

Namun demikian, berbagai upaya preventif telah dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik, diantaranya dengan dilaksanakannya kegiatan pemantauan obat ikan/udang yang setiap tahun diadakan

Kegiatan pelatihan teknik kepada masyarakat pembudidaya ikan tentang Cara Budidaya Ikan yang Benar (CBIB) akan pentingnya uji benih sebelum ditebar. Hal ini harus dilakukan untuk menjamin keberhasilan dalam usaha pembudidayaan ikan. Disamping itu, para pembudidaya juga diajarkan bagaimana menangani ikan yang baik dan tepat bila berbagai macam penyakit menyerang.

Dinas Perikanan Kabupaten Gresik melalui Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Perikanan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat pembudidaya ikan dalam melakukan penanganan kesehatan ikan, serta secara intensif memonitor kesehatan ikan dan udang di seluruh wilayah Kabupaten Gresik, termasuk pengawasan terhadap pemakaian obat ikan/udang.



Gambar 3.7: Pemantauan Pertumbuhan Ikan/udang



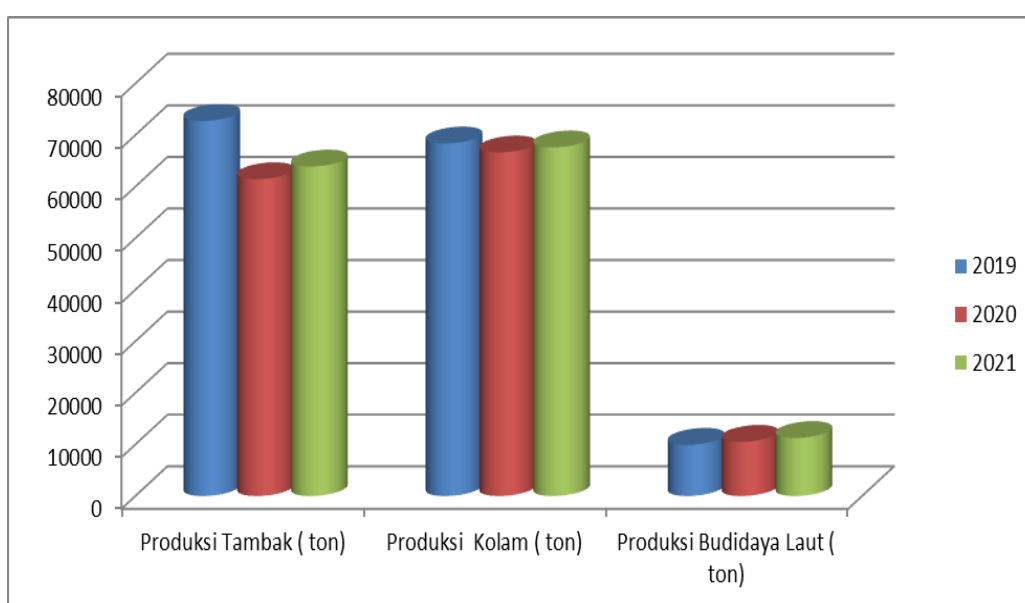
Gambar 3.8: Aktivitas Laboratorium Kesehatan Ikan



Gambar 3.9: Monitoring Kesehatan Ikan

Tabel 3.10. Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019 - 2021

No	Uraian	2019	2020	2021	Kemajuan (%)
1	Produksi perikanan budidaya (ton)	141.119.32	138.579.34	142,746,027	(3.01)
	1.1 Tambak (ton)	72.748,497	61,447,594	63,895,365	(3,98)
	1.2 Kolam (ton)	68.370.817	66,626,428	67,610,009	(1.48)
	1.3. laut (ton)	9,923,856	10,505,321	11,240,652	(7,0)

**Grafik 3.11:** Perbandingan jumlah produksi perikanan budidaya Kabupaten Gresik Tahun 2019 – 2021

Berdasarkan tabel 3.10 dan Grafik 3.11, produksi perikanan budidaya di Kabupaten Gresik Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar (3,01 %) dibanding Tahun 2020. Kenaikan produksi ikan/udang yang dipelihara dalam tambak (Tambak) sebesar (3.98 %) serta Kenaikan produksi ikan/udang yang dipelihara dalam kolam sebesar (1,48 %) serta budidaya laut naik sebesar 7% . Hal ini menandakan Tahun 2021 yang masih dirasakan Pandemi Covid 19 mulai bangkit kembali melalui Ekstensifikasi dan Intensifikasi pemeliharaan Udang/Ikan di perikanan Budidaya

. Oleh karena itu, langkah strategis perlu disusun dan direncanakan supaya target tahunan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik yang dituangkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026 dapat tercapai dengan baik.

Beberapa upaya yang terus dilakukan adalah dengan memberikan Bantuan Hibah Kepada Pembudidaya ikan yang dilanjutkan dengan upaya pembinaan melalui Introduksi/pengenalan serta pelatihan teknis kepada masyarakat tentang penggunaan sistem pembudidayaan ikan yang baik dan benar, baik yang dilakukan secara intensif maupun semi intensif. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat pembudidaya dalam rangka memfasilitasi program Sertifikasi Hak Atas Tanah pembudidaya ikan serta Program Kampung Perikanan Budidaya yang digagas oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Hasil dari program tersebut diharapkan dapat membantu pembudidaya ikan mengakses permodalan untuk mengembangkan usahanya. Kabupaten Gresik, sampai Tahun 2026 sudah menerima manfaat berupa penyelesaian sertifikat tanah pembudidaya ikan sebanyak 499 buah. Tahun 2022 mengusulkan kembali untuk program tersebut sebanyak 50 sertifikat.

Di sebagian wilayah Kabupaten Gresik, khususnya wilayah selatan sudah banyak dari pembudidaya ikan yang memelihara ikan lele dalam wadah kolam terpal. Metode ini memanfaatkan lahan kosong di pekarangan rumah. Lahan yang awalnya tidak produktif menjadi lebih produktif. Banyak masyarakat yang awalnya hanya berprofesi sebagai petani memiliki profesi tambahan sebagai pembudidaya ikan.

Hal-hal tersebut diatas yang menjadi salah satu upaya peningkatan jumlah produksi perikanan budidaya baik di tambak maupun kolam pada tahun 2021

Produksi perikanan tangkap pada Tahun 2021 sebesar 11.459 ton mengalami Kenaikan sebesar 3%. dibanding Tahun 2021 yang sebesar 11.115 ton Kenaikan ini karena diperolehnya data dari berbagai pelayanan tempat pendaratan ikan yang ada di Kabupaten Gresik yang terdiri dari Data Produksi Perikanan Tangkap dari Tempat Pendaratan Ikan (Non Pelabuhan) , Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Campurejo , Pelabuhan Perikanan Bawean dan Data Produksi Ikan di Perairan Umum Darat

Pada Tahun 2021 pengelolaan Perikanan Tangkap mengalami perubahan yang signifikan yaitu terdapatnya pelimpahan pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Campurejo Ke Pemerintah Propinsi Jawa Timur melalui Berita Acara Serah Terima Personil,Sarana dan Prasarana dan Dokumen Kabupaten Gresik dari Pemerintah Kabupaten Gresik kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor : 127/01/BA/437.11/2021 dan Nomor : 127/827/ba/011.2/2021 tanggal 24 Agustus 2021 antara Bupati Gresik H. FANDI AKHMAD YANI, SE. dengan Gubernur Jawa Timur KHOFIFAH INDAR PARAWANGSA ,sehingga terdapat 2 (dua) pelabuhan perikanan di Kabupaten Gresik yang secara Operasional di kelola oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Campurejo dan Instalasi Pelabuhan Perikanan Bawean , sehingga prospek pengelolaan perikanan tangkap Kabupaten Gresik akan semakin berkembang seiring dengan kebijakan Bupati Gresik tentang NEL;AYAN GRESIK BERDAULAT .

Berbagai upaya terus dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Gresik melalui kegiatan pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap serta menjamin kelangsungan usaha nelayan dengan kegiatan penunjang sertifikasi hak atas tanah nelayan, diversifikasi usaha penangkapan ikan. Pengenalan alat-alat tangkap ramah lingkungan juga selalu disosialisasikan kepada masyarakat nelayan dalam berbagai kesempatan dengan harapan keberlanjutan dan kelestarian sumber daya ikan dapat terus terjaga.

Guna menunjang dalam usaha penangkapan ikan, Tahun 20120 Dinas Perikanan mendinamisasikan Tempat Pelelangan Ikan Karang Tumpuk Desa Campurejo, Kecamatan Panceng. Tempat Pelelangan Ikan merupakan tempat para nelayan untuk menjual hasil tangkapan. Semakin baik kondisi sarananya maka semakin lancar pula proses penjualan hasil tangkapan. Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan usaha penangkapan ikan oleh nelayan

Guna menunjang dalam usaha penangkapan ikan, Tahun 2021 Dinas Perikanan terus berupaya agar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada, khususnya TPI Campurejo, Kecamatan Panceng. Berfungsi sebagai Tempat Pelelangan Ikan atau tempat bertemunya Nelayan dengan Bakul Ikan (Kecil dan atau Juragan Darat) untuk menjual hasil tangkapan. Semakin baik kondisi sarananya maka semakin lancar pula proses penjualan hasil tangkapan. Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan usaha penangkapan ikan oleh nelayan.

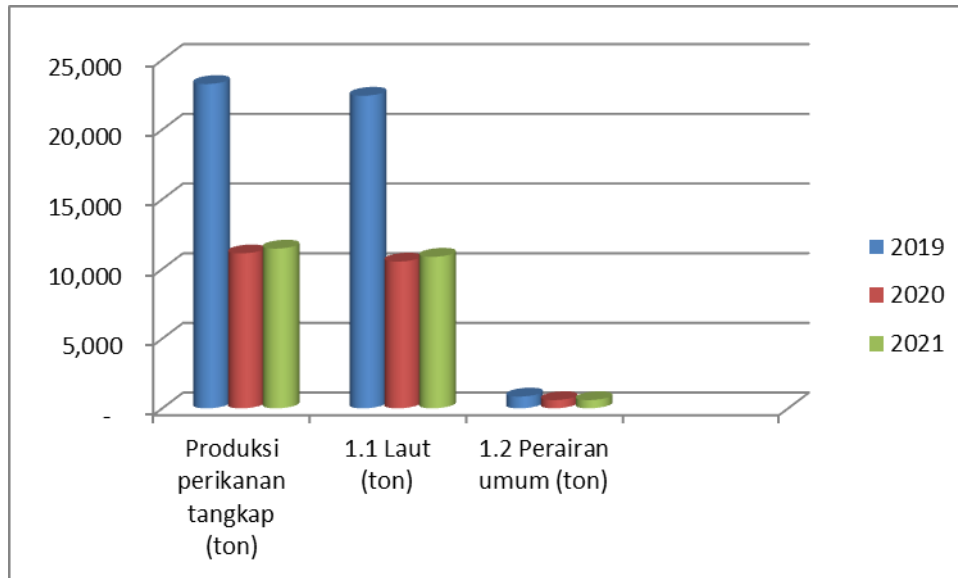
Asuransi nelayan diberikan kepada nelayan yang sudah terdaftar dan memiliki Kartu Nelayan/ Kartu Pelaku Usaha Perikanan, Hingga tahun 2021 jumlah yang mempunyai Polis Asuransi sebanyak 16.989 orang dan klaim sudah terbayar untuk 60 orang nelayan dengan nilai Rp. 5.526.175.000,- , Klaim dilakukan karena mengalami kecelakaan kerja ketika melakukan usaha penangkapan ikan dan meninggal dunia.

Upaya memfasilitasi Perijinan Penangkapan Ikan juga dilakukan melalui kerja sama dengan Syahbandar Pelabuhan Gresik untuk menerbitkan Surat Ukur dan Pas Perahu Kecil pada Tahun 2021 sudah diterbitkan untuk 700 perahu. Oleh karena itu, dengan berbagai kemudahan dan jaminan yang diberikan kepada nelayan, diharapkan hasil tangkapan nelayan dapat terus meningkat setiap tahunnya, tentunya dengan selalu menjaga kelestarian ekosistem perairan.

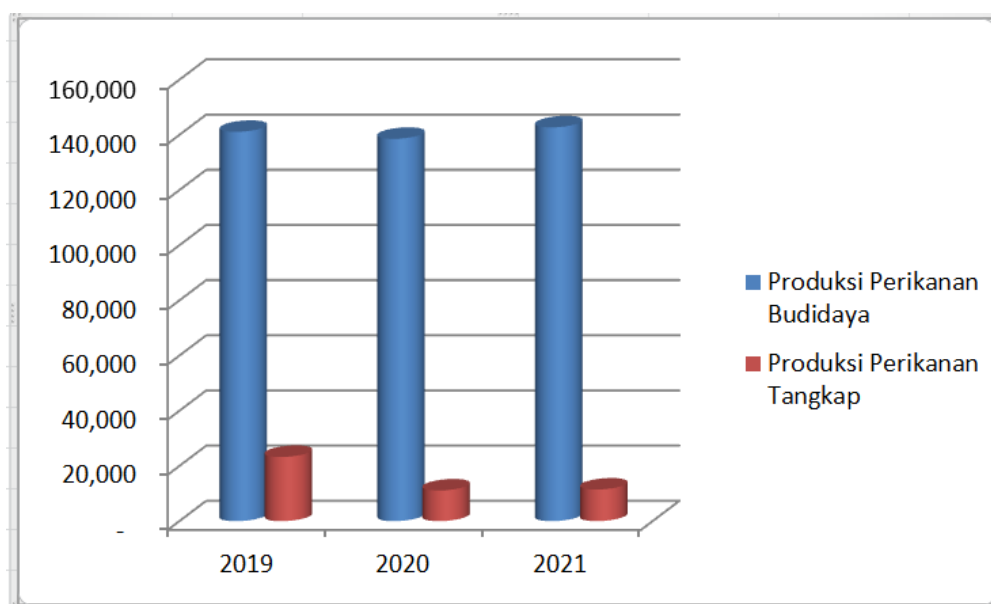
Produksi perikanan tangkap di perairan umum dapat ditingkatkan, salah satunya melalui program restocking. Namun perlu diketahui, bahwa program ini bukan satu-satunya cara untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap di perairan umum, yang terpenting bagaimana upaya berbagai pihak untuk menjaga kelestarian lingkungan perairan, misal dengan tidak membuang limbah berbahaya langsung ke sungai tanpa diolah terlebih dahulu. Upaya tersebut harus selalu dilakukan, didukung dengan selalu memberikan pemahaman serta pengertian kepada masyarakat akan manfaat menjaga kelestarian lingkungan perairan, sehingga ikan yang hidup di sungai dapat tinggal dan berkembang biak dengan aman dan nyaman

	Uraian	2019	2020	2021	Kemajuan (%)
1	Produksi perikanan tangkap (ton)	23,266.10	11,115.37	11.459	3.01
	1.1 Laut (ton)	22,423.47	10.526.16	10.869	3.01
	1.2 Perairan umum (ton)	842,63	589.200	589.3	0.0

Tabel 3.12. Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2017 - 2021



Grafik 3.13: Perbandingan jumlah produksi penangkapan ikan di laut dan perairan umum Tahun 2019 – 2021



Grafik 3.14: Perbandingan Indikator peningkatan produksi perikanan budidaya dan tangkap tahun 2019 – 2021

Berdasarkan Grafik 3.14, produksi perikanan budidaya maupun produksi perikanan tangkap Tahun 2019, 2020 dan Tahun 2021 menunjukkan tren yang naik meskipun terdapat penurunan produksi pada unit usaha perikanan. Hal ini menggambarkan bahwa usaha budidaya ikan dan usaha penangkapan ikan di wilayah Kabupaten Gresik masih sangat prospek. Hal ini berindikasi pula bahwa lingkungan perairan di wilayah Kabupaten Gresik masih baik dan memiliki tata kelola yang cukup baik, walaupun sudah banyak lahan yang dialihfungsikan. Oleh sebab itu, Dinas Perikanan Kabupaten Gresik akan terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gresik khususnya pelaku usaha kelautan dan perikanan, sesuai visi Dinas "Terwujudnya Pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan menuju masyarakat sejahtera".

SASARAN STRATEGIS 2

Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : “**Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan, Perikanan secara Optimal, Terkendali dan Berkelanjutan**”.

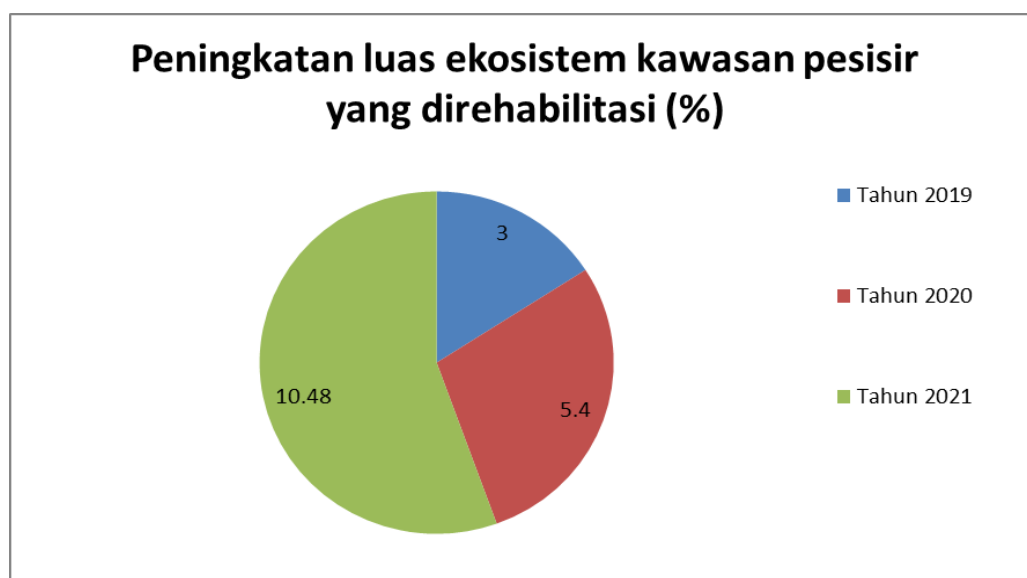
Untuk hasil pengukuran tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		TAHUN 2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Terwujudnya Pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan	1.1 Peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)	7	5.4	10	10.48

Tabel 3.16. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 s.d. Akhir Periode Renstra SKPD

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2021	TINGKAT KEMAJUAN
	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan secara optimal terkendali dan Berkelanjutan	Peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)	35	10.48	29.94



Grafik 3.17 : Perbandingan Peningkatan Luas ekosistem Kawasan Pesisir yang Direhabilitasi Tahun 2019 - 2021

Berdasarkan Tabel 3.15 dan Grafik 3.17, peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi pada Tahun 2021 adalah sebesar 10.48 %. Pencapaian mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2020 yang hanya sebesar 5,4 %. Dibandingkan dengan target Tahun 2020, tingkat capaiannya mencapai 94.07 %, Tingkat kemajuan peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi pada Tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra telah mencapai 29,94 %. Ini terjadi karena banyak pihak yang ikut andil dalam pelestarian ekosistem kawasan pesisir di wilayah Kabupaten Gresik. Sosialisasi telah banyak dilakukan dan akan terus dilakukan baik dari pemerintah Kabupaten Gresik melalui program dan kegiatan di Dinas Perikanan maupun dari instansi lain yang terkait. Karena dengan menjaga kelestarian ekosistem pesisir maka habitat yang hidup di dalamnya akan turut lestari. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik pada Tahun 2021 yang berkontribusi pada usaha pelestarian wilayah pesisir Kabupaten Gresik diantaranya pembinaan, pengelolaan dan pengawasan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; Pemberdayaan masyarakat pesisir dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan; bimbingan teknis kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas); serta pengembangan kawasan pesisir tangguh.

Tabel 3.18. Perkembangan Luas Ekosistem Kawasan Pesisir yang direhabilitasi Tahun 2019 - 2021

No	Uraian	2019	2020	2021	Kemajuan (%)
1	Luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (ha)	324,15	401.2	476.68	18.81



Grafik 3.19: Perbandingan Luas Ekosistem Kawasan Pesisir yang direhabilitasi Tahun 2017- 2021

Perkembangan luas ekosistem kawasan pesisir Kabupaten Gresik yang direhabilitasi pada Tahun 2021 dibanding Tahun 2020 menunjukkan angka yang sangat signifikan. Berdasarkan Tabel 3.15 dan Grafik 3.16 kemajuannya mencapai 18.81 %.

Sampai Tahun 2021 telah banyak dilakukan kegiatan penanaman mangrove, baik dari program kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Gresik melalui anggaran APBD Pemerintah Kabupaten Gresik maupun dari pihak lain, seperti Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Polda Jatim, Corporate Sosial Responsibility (CSR) dari berbagai Perusahaan seperti Perusahaan Gas negara (PGN - Saka), PT Barata (perusahaan baja), PT Smelting (Perusahaan Peleburan Tembaga) dan swadaya masyarakat melalui Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Sumberdaya Perikanan.. Hasilnya berupa kawasan mangrove seluas 11.95 Ha yang terletak di Manyar, Randu Boto dan Pangkah Kulon dan wilayah-wilayah yang lain.





Gambar 3.20: Penanaman Mangrove di perairan Bengawan Solo Desa Pangkahwetan Kec.Ujung Pangkah

Tahun 2021 Dinas Perikanan Kabupaten Gresik juga melakukan kegiatan pembangunan Rehabilitasi kawasan Pesisir melalui Dana Tugas Pembantuan Berupa Rehabilitasi Tambak Garam Rakyat di Desa karangewjo Kec. Manyar merupakan tindak lanjut dari Dana TP Tahun 2020 yang diprioritaskan pada pembinaan dan pelatihan Teknis Pengolah Garam Rakyat untuk menopang Pengelolaan Unit Pengolahan Garam “ Washing Plan “ Jaya Abadi yang dikelola oleh BUMDES Desa Karangrejo Kec. Manyar



Gambar 3.21: Unit Pengolahan Garam / Washing Plant di Desa Karangrejo Kecamatan Manyar



**Gambar 3.22: Pengelolaan Tambak Garam di Desa Karangrejo
Kecamatan Manyar**

Berbagai upaya telah dilakukan dan akan terus dilakukan, baik dari Pemerintah Kabupaten Gresik, maupun dari pihak-pihak yang terkait dengan harapan luasan ekosistem kawasan pesisir dan pengelolaan usaha perikanan di pesisir dapat terus meningkat dan dapat lebih jauh melampaui target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas.

SASARAN STRATEGIS 3

Tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : “**Peningkatan Mutu dan Konsumsi Produk Perikanan**”.

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.23. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		TAHUN 2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Tercapainya kecukupan Gizi dan Protein Hewani Masyarakat dan Hasil Perikanan	1.1 Angka Konsumsi Ikan / Konsumsi Hasil Olahan Perikanan (kg/kapita /tahun)	32.43	39.21	40	42.86

Tabel 3.24. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 s.d. Akhir Periode Renstra

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2021	TINGKAT KEMAJUAN (%)
	Tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan	Angka konsumsi ikan; konsumsi hasil olahan perikanan (kg/kapita/th)	42.5	42.86	100.84

Tabel 3.25. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 dengan target nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NASIONAL	REALISASI 2021	CAPAIAN (%)
	Tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan	Angka konsumsi ikan; konsumsi hasil olahan perikanan oleh penduduk (kg/kapita/th)	58.08	42.86	73.79



Grafik 3.26 : Perbandingan Angka Konsumsi Ikan Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel di atas dan Grafik 3.26, bahwa angka konsumsi ikan/hasil olahan perikanan oleh penduduk di Tahun 2021 adalah sebesar 42.86 kg/kapita/tahun. Sedangkan di Tahun 2020 hanya sebesar 39.21 kg/kapita/tahun. Apabila dibandingkan dengan target per tahun, pencapaian angka konsumsi ikan Tahun 2021 mencapai 100.84 % dari target. Apabila dibandingkan dengan target akhir periode renstra maka capaiannya di Tahun 2021 sudah mencapai target, yakni dengan tingkat capaian sebesar 73.79%.



Gambar 3.27 : Pelaksanaan Lomba Masak Ikan Kegiatan Gemarikan



Gambar 3.28 : Sarana Penanganan Ikan Segar untuk Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Karang Tumpuk

Selain itu, diadakan pula kegiatan-kegiatan yang mendukung para pengolah dan pemasar hasil perikanan, mulai dari pelatihan teknologi penanganan produk ikan segar, temu aplikasi teknologi pengelolaan hasil perikanan, sampai dengan pertemuan rutin pelaku usaha. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan. Sebab, pada dasarnya kebutuhan protein hewani yang murah dan berkualitas terdapat pada produk perikanan.

Pemasaran ekspor komoditas unggulan ikan Bandeng “ Mengare “ ke Jepang sudah dirintis oleh pembudidaya ikan Desa Tajung Widoro dan sekitarnya dengan memberikan rekomendasi fasilitasi Sertifikat HACCP (Hazard Analisis Critical Control Point) yang dikeluarkan oleh badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan



Gambar 3.28 : Survey Sertifikat HACCP oleh BKIPM SBY II pada Rumah Produksi UKM “ Bandeng Mentari “ Manyar

Pemasaran elektronik (e-market) sudah diawali pada tahun 2021 dengan tampilnya 15 (lima belas) UKM Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan yang merupakan Binaan Dinas Perikanan ada di Web .BUKA LAPAK ..



Prosentase tingkat capaian angka konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Gresik terhadap target nasional sudah mencapai 73.79%. Oleh sebab itu sosialisasi harus terus digalakkan dalam berbagai program dan kegiatan harapannya tingkat konsumsi masyarakat Kabupaten Gresik terhadap produk ikan dan olahannya dapat menyamai bahkan mengungguli target angka konsumsi ikan nasional.

C. REALISASI KEUANGAN

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.29. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN		KINERJA TAHUN 2021			ANGGARAN TAHUN 2021		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
(1)		(2)	(3)	(4)=(3/2X100)	(5)	(6)	(7)=(6/5X100)
1	Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan						
	1.1 Peningkatan produksi perikanan Buddiaya (%)	3	3	100	3,087,889,317	2,840,373,028	92
	1.2 Peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	1.09	1.11	102	759,589,713	592,742,100	78
2	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan						
	Peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)	10	10.48	100.48	229,046,950	192,672,600	84

SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN		KINERJA TAHUN 2021			ANGGARAN TAHUN 2019		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
(1)		(2)	(3)	(4)=(3/2X100)	(5)	(6)	(7)=(6/5X100)
3	Tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan						
	Angka konsumsi ikan; konsumsi hasil olahan perikanan oleh penduduk (kg/kapita/th)	40	42.86	107.15	1,259,676,872	1,204,368,500	96

Dari ketiga sasaran strategis, ada satu sasaran yang mendapatkan alokasi anggaran cukup besar yakni “**Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan**”. Sasaran tersebut diberi alokasi anggaran sebesar Rp. **3,847,479,030** dan terealisasi sebesar Rp. **3,433,115,128** Hal yang cukup mendasar adalah kondisi sarana dan prasarana penunjang peningkatan produksi dan hasil tangkapan di wilayah Kabupaten Gresik sangat perlu untuk mendapatkan perhatian serius dari semua kalangan, khususnya pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar segala aktivitas usaha yang dilakukan pembudidaya maupun nelayan tidak menemui kendala dan objek budidaya maupun tangkapan bisa selalu terjaga ketersediaannya dan kelestariannya.

Jumlah total anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Gresik di Tahun 2021 adalah sebesar Rp 13,138,472,846 terealisasinya Rp. 11,971,897,011 atau terealisasi sebesar 91.12%

Tabel 3.30. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN		% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	% TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan			
	1.1 Peningkatan produksi perikanan budidaya (%)	100	92	0.08
	1.2 Peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	102	78	0.23
2	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan			
	Peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)	100.48	84	0.1
3	Tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan			
	Angka konsumsi ikan; konsumsi hasil olahan perikanan oleh penduduk (kg/kapita/th)	107.15	96	0.1

Berdasarkan Tabel 3.30, bahwa dari keempat indikator sasaran Dinas, yang menunjukkan tingkat efisiensi terbesar adalah pada indikator Meningkatkan Produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan (%) Rata rata sebesar 0.15 % , Hal ini disebabkan karena besarnya kontribusi dan kepedulian baik dari pemerintah pusat, provinsi, daerah dan masyarakat, sehingga terjadi peningkatan kinerja yang sangat signifikan pada Tahun 2021 dibandingkan Tahun 2020, dengan capaian kinerja rata rata sebesar 101 %.

Usaha penangkapan ikan sangat dipengaruhi oleh alam dan tidak dapat dikontrol sedangkan perikanan budidaya berada pada kondisi terkontrol pada saat Kondisi Pandemi Covid 19. Sehingga, ketika cuaca menjadi kendala ditambah dengan sulitnya pemasaran yang berakibat pada perolehan harga yang rendah maka usaha perikanan tangkap tidak seproduktif disaat normal sedangkan perikanan budidaya masih dapat dilakukan. Tahun 2021, walaupun cuaca kurang bersahabat, namun berbagai sarana prasarana penunjang peningkatan produksi perikanan tangkap, seperti jaring, perahu dan sarana prasarana lainnya terus dilakukan perbaikan dan penambahan volume, hal ini sangat membantu nelayan untuk meningkatkan hasil tangkapannya. Disamping itu, kewenangan pengelolaan wilayah laut sudah menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi dan pusat, daerah hanya punya hak untuk pemanfaatan ruang laut. Sehingga dengan kondisi seperti itu Dinas Perikanan berupaya dengan anggaran yang tersedia dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap tiap tahunnya dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Angka konsumsi ikan menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup baik, yakni sebesar 4 %. Dengan capaian kinerja 107.15 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya masyarakat Kabupaten Gresik yang mengerti dan memahami akan kandungan gizi yang sangat baik pada produk ikan dan varian olahannya. Sehingga, harapannya untuk tahun-tahun berikutnya capaian kinerja untuk angka konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Gresik semakin meningkat.

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 ini merupakan laporan capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2021. Dengan kata lain Laporan Kinerja ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Gresik selama tahun 2021 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Gresik 2021-2026 sebagaimana yang telah ditargetkan. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik dapat dinyatakan **sangat baik** dengan tingkat capaian sebesar **102.41 %** (sangat tinggi) dengan tingkat efisiensi rata rata 0.12 %. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target dari 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang dilakukan pengukuran kinerja. bila dilihat dari dari 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang dicapai, kesemuanya berada pada kategori yang sangat baik. Pencapaian ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran tersebut di atas tidak terlepas dari dukungan dana. Untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja sasaran, Dinas Perikanan Kabupaten Gresik tahun 2021 mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 5,336,202,852 yang direalisasikan sebesar Rp 4,830,156,228 atau 90.52 %. terdapat SILPA Rp. 506,046,624 atau 9.48 %. Disamping itu, untuk membantu kelancaran dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kedinasan, maka Dinas Perikanan Kabupaten Gresik

mendapatkan alokasi anggaran rutin yang dilaksanakan oleh sekretariat dinas sebesar Rp. 7,802,269,994 direalisasikan sebesar Rp. 7,141,740,783 atau tingkat realisasi sebesar 91.53 %. Sehingga total anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Perikanan Kabupaten Gresik adalah sebesar Rp. 13,138,472,846 yang direalisasikan sebesar Rp. 11,971,897,011 atau 91.12 %. terdapat SILPA Rp. 1,166,575,835 atau 8.88 %. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2021 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Terhadap berbagai target capaian maupun yang tidak tercapai Dinas Perikanan Kabupaten Gresik akan melakukan langkah yang konstruktif dan kongkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama 2021 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalannya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

4.2. SARAN

Capaian Kinerja Dinas Perikanan sangat mungkin untuk lebih ditingkatkan apabila terjadi :

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perikanan baik secara Kuantitas maupun kualitas
2. Peningkatan Ke Swadayaan Masyarakat (Pelaku Usaha Perikanan) dalam memperbaiki Prasarana Usaha ditengah anggaran yang tidak optimal
3. Peningkatan Komunikasi dan Koordinasi semua stakeholder Perikanan . Pemerintah Pusat/Propinsi/Kabupaten di satu Pihak dan Pelaku Usaha (UKM dan Industri) di pihak lain .

Demikian laporan Kinerja Instansi Dinas Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Perikanan Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang